

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada saat sekarang ini terus mengalami perubahan dalam aplikasinya. Pendidikan merupakan upaya pencerdasan, pendewasaan, dan kemandirian manusia yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan lembaga.<sup>1</sup> Upaya ini telah dimulai sejak berabad-abad silam. Pola pendekatan pendidikan mengalami kemajuan yang pesat berkat kerja keras para pakar pendidikan. Tidak dapat dinafikan bahwa pendekatan pendidikan sangat dinamis, bukan jalan ditempat. Demikian pula gaya belajar yang dialami oleh siswa terus mengalami perubahan seiring berkembangnya teknologi dan peradaban masyarakat yang maju.

Dalam UU RI No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab".<sup>2</sup> Dalam kegiatan pendidikan proses belajar dan mengajar adalah kegiatan pokok. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep tidak bisa dipisahkan. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.<sup>3</sup>

Sebagai seorang pengajar memperbaiki mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tepat diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi dan belajar, daya kreativitasnya akan semakin meningkat,

---

<sup>1</sup> Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, (Jakarta: GP Press, 2008), hlm. iii

<sup>2</sup> Bambang, Keswo, *Undang-Undang RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Penerbit Media Wacana, 2003), hlm. 12

<sup>3</sup> Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 28.

semakin positif sikapnya, semakin bertambah pengetahuan dan ketrampilan yang dikuasai, dan semakin bertambah pemahaman terhadap materi yang dipelajari.<sup>4</sup>

Dalam proses belajar mengajar metode merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting. Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuhnya berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Sehingga terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini, guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik jika siswa lebih banyak aktif dibandingkan dengan guru.

Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.<sup>5</sup> Menggunakan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Dengan tidak adanya metode yang bervariasi, banyak siswa yang masih beranggapan bahwa kimia adalah salah satu pelajaran yang sulit dipahami. Ditandai oleh hasil belajar siswa yang belum memberikan hasil yang memuaskan. Pembelajaran kimia merupakan suatu pembelajaran ilmu pengetahuan alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta dan konsep-konsep saja melainkan suatu proses penemuan. Tuntutan kurikulum seperti diatas harus dapat dilaksanakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, sehingga perlu diterapkan dengan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa mau berlama-lama belajar, dan tidak membosankan sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan proses

---

<sup>4</sup> Zainal Aqid, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2008), hlm. 28

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 76.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 107.

belajar menjadi kurang optimal, sehingga materi yang disampaikan menjadi tidak tuntas.<sup>7</sup>

Menurut kaum Behavioris meyakini bahwa hasil belajar akan lebih baik dikuasai kalau dihafal secara berulang-ulang. Belajar terjadi karena adanya ikatan antara stimulus dan respon. Ikatan itu menjadi semakin kuat dalam latihan atau pengulangan dengan cara menghafal. Belajar tidak membutuhkan pengertian dan pemahaman karena terbentuknya hanya dengan mengaitkan stimulus dan respon secara berulang-ulang.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran kimia siswa kelas X di SMA Islam Jepara mempunyai beberapa kendala, kendala tersebut terjadi karena pembelajaran kimia yang dilaksanakan pada siswa kelas X di SMA Islam Jepara kurang optimal. Hal ini disebabkan karena pembelajaran didominasi dengan metode ceramah saja yang berpusat pada guru, dan siswa merasa sangat bosan. Hasil dari pembelajaran tersebut tidak menunjukkan hasil yang memuaskan, untuk itu peneliti memperkenalkan metode ceramah dengan menggunakan media lagu sebagai proses belajar di SMA Islam Jepara. Karena pada materi hidrokarbon menekankan pada proses menghafal dan pemahaman yang menyebabkan siswa cepat merasa bosan. Dengan bernyanyi dapat mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar, bernyanyi juga dapat membantu siswa bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak, disamping itu siswa juga sangat menyukai nyanyian. Oleh karena itu dapat mengaplikasikannya dengan menggunakan media lagu sebagai proses pembelajaran, karena dengan penggunaan media lagu diharapkan siswa akan lebih mudah mengingat hasil dari pembelajaran materi yang disampaikan

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian tentang **penggunaan media lagu pada materi pokok hidrokarbon guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Islam Jepara tahun pelajaran 2010/2011.**

---

<sup>7</sup> Zaenal Aqid, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 29.

<sup>8</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 41.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas pengertian dan pemahaman serta untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Penerapan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia penerapan adalah proses cara, pembuatan, menerapkan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penerapan yang dimaksud adalah menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X di SMA Islam Jepara.

### 2. Metode Ceramah

Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah siswa pada waktu tertentu (waktunya terbatas) dan tempat tertentu. Dilaksanakan dengan bahasa lisan untuk memberikan pengertian terhadap suatu masalah. Dalam metode ceramah ini siswa duduk, melihat dan mendengarkan serta percaya bahwa apa yang diceramahkan guru itu benar. Siswa mengutip ikhtisar ceramah semampu siswa itu sendiri dan menghafalnya tanpa ada penyelidikan lebih lanjut oleh guru yang bersangkutan.<sup>10</sup>

### 3. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>11</sup> Media pembelajaran diartikan sebagai semua benda yang menjadi perantara dalam terjadinya pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1180.

<sup>10</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008), hlm. 19.

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.3

#### 4. Lagu

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.<sup>12</sup> Penggunaan media lagu merupakan sarana untuk membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, karena dengan menggunakan media lagu suasana belajar akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan, maka siswa akan lebih mudah memahami materi terutama materi hidrokarbon.

#### 5. Hidrokarbon

Hidrokarbon adalah bagian ilmu kimia yang mempelajari senyawa organik yang molekulnya tersusun dari atom-atom karbon dan hidrogen.<sup>13</sup> Berdasarkan ikatan yang terdapat pada rantai karbonnya, hidrogen dibedakan menjadi:

- a. Hidrokarbon jenuh, yaitu hidrokarbon pada rantai karbonnya semua berikatan tunggal. Hidrokarbon ini disebut juga sebagai alkana.
- b. Hidrokarbon tak jenuh, yaitu hidrokarbon yang antar atom karbon pada rantai atom karbonnya terdapat ikatan rangkap dua disebut alkena dan hidrokarbon yang mengandung ikatan rangkap tiga disebut alkuna.

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam skripsi ini, maka peneliti membatasi materi yang dibahas yaitu: macam-macam hidrokarbon (alkana, alkena, alkuna), tatanama (alkana, alkena, alkuna), isomer (alkana, alkena, alkuna), serta sifat dan kegunaan (alkana, alkena, alkuna).

#### 6. Hasil Belajar

Keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.<sup>14</sup> Aspek yang terdapat pada hasil belajar adalah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian ini yang difokuskan pada hasil belajar aspek kognitif dan afektif.

---

<sup>12</sup> H. Djalil, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 101.

<sup>13</sup> Parlan dan wahjudi, *Kimia Organik 1*, (Malang: Jica, 2003), hlm.11

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 39.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka perumusan masalah di skripsi ini adalah

1. Bagaimana implementasi pada materi pokok hidrokarbon melalui metode ceramah dengan menggunakan media lagu pada siswa kelas X.3 semester genap SMA Islam Jepara.
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X.3 semester genap SMA Islam Jepara melalui metode ceramah dengan menggunakan media lagu pada pelajaran kimia materi pokok hidrokarbon.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode bernyanyi dengan media lagu dalam pembelajaran kimia materi pokok hidrokarbon siswa kelas X semester genap di SMA Islam Jepara tahun ajaran 2010/2011
2. Untuk meningkatkan hasil belajar kimia pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X semester genap di SMA Islam Jepara tahun ajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode ceramah dengan media lagu.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa
  - a. Memberikan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dan menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran kimia
  - b. Dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran dan menumbuhkembangkan minat belajar
  - c. Dapat meningkatkan hasil belajar kimia pada materi pokok hidrokarbon dengan metode bernyanyi.

## 2. Guru

- a. Sebagai alternatif guru untuk memilih media pembelajaran yang variatif, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi tentang alternatif pembelajaran kimia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media lagu.

## 3. Sekolah

- a. Memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya bagi tempat penelitian dan sekolah lain pada umumnya
- b. Menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif di SMA Islam Jepara.

## 4. Peneliti

Menambah pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, dan pengalaman bagi peneliti mengenai penerapan pembelajaran menggunakan metode menyanyi terhadap hasil belajar siswa.